



KOMUNIKASI LINTASBUDAYA

# Hambatan dan Efek Komunikasi Antarbudaya

Dr. Ir. Yuni Mogot-Prahoru, M.SI



- Memasuki dunia baru dengan budaya yang berbeda dimana kita dituntut untuk beradaptasi bukanlah hal yang mudah. Untuk dapat beradaptasi di lingkungan baru, kita dituntut belajar serta memahami budaya tersebut. Terlebih lagi adaptasi tentu akan semakin sulit, jika lingkungan yang baru adalah lingkungan yang berbeda jauh budayanya dengan lingkungan sebelumnya.
- Adaptasi pada sebuah lingkungan baru, di mana realitas etnisnya amat berbeda harus dimulai perlahan. Karena pada dasarnya manusia mempunyai mental, kemauan, dan kemampuan untuk berkomunikasi sehingga dapat mengenal dan mengevaluasi siapa yang berkomunikasi dengan dirinya.



# Hambatan Komunikasi

- **HAMBATAN PERSONAL**

Terjadi pada peserta komunikasi, baik komunikator, komunikan / komunikate.  
Meliputi sikap, emosi, stereotip, prasangka, dll.



- **HAMBATAN KULTURAL / BUDAYA**

Mencakup bahasa, kepercayaan dan keyakinan.

Hal lain yang turut menyebabkan hambatan dalam bahasa, adalah situasi dimana percakapan terjadi, atau berbedanya bidang pengalaman / kerangka referensi peserta komunikasi.

- **HAMBATAN FISIK**

Panggilan telepon, jarak antar individu, radio, dll.

- **HAMBATAN LINGKUNGAN**

Tidak semua hambatan komunikasi disebabkan oleh manusia sebagai peserta komunikasi. Beberapa faktor lingkungan yang turut menyebabkan hambatan komunikasi diantaranya : Tingkat aktivitas, tingkat kenyamanan, gangguan, serta waktu.

# *Hambatan Komunikasi Lintasbudaya*

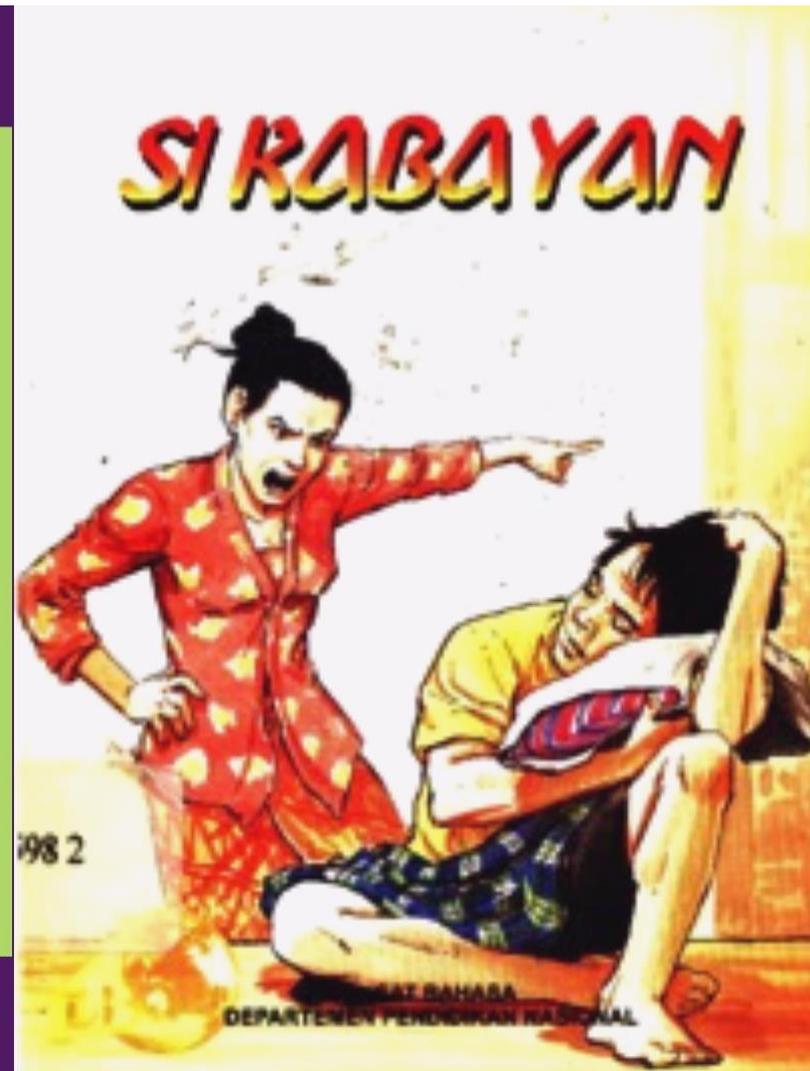
## Etnosentrisme

- Merupakan sikap keyakinan atau kepercayaan bahwa budaya sendiri lebih unggul dari budaya lain. Bahkan cenderung memandang rendah budaya lain, tidak mau mengakui keunikan budaya lain sebagai suatu ciri khas dari kelompok lain.
- Etnosentrisme memandang dan mengukur budaya lain berdasarkan budayanya sendiri. Jika dirasakan tidak sejalan, maka budaya lain dianggap berlawanan dan berbahaya sebab berpotensi mencemari budayanya sendiri.



# Stereotipe

- Sikap yang menggeneralisasi / menyamaratakan sekelompok orang, tanpa mempertimbangkan kepribadian atau keunikan masing-masing individu.
- Stereotipe mengelompokkan individu berdasarkan keanggotaan individu dalam suatu kelompok, Karakter individual mereka diabaikan, setiap anggota kelompok dianggap homogen.



# Rasialisme

- Perilaku diskriminatif, tidak adil dan semena-mena terhadap ras tertentu. Bukan saja menghambat komunikasi lintasbudaya, namun perilaku ini bahkan dapat menimbulkan konflik berkepanjangan.
- Berbeda dengan sikap rasis, rasialisme merujuk pada gerakan sosial atau politik yang mendukung teori rasisme. Fokus dari rasialisme adalah kebanggaan ras, identitas politik, atau segregasi rasial.



# Prasangka

- Persepsi yang keliru (sikap tidak adil, menyimpang, intoleran) terhadap seseorang atau kelompok lain. Prasangka merupakan konsekuensi dari adanya sikap stereotipe.
- Prasangka pada umumnya bersifat negatif, dapat membuat seseorang memandang rendah bahkan memusuhi seseorang atau kelompok lain.
- Contoh : prasangka terhadap ras, suku, atau agama lain.

# Tipe Prasangka

- **Prasangka Kognitif :**

Berada pada ranah pemikiran, benar atau salah

- **Prasangka Afektif :**

Berada pada ranah perasaan, suka atau tidak suka

- **Prasangka Konatif :**

Berada pada ranah perbuatan, diskriminasi terhadap kelompok yang dianggap berlawanan.

bb..bbuk...mm...maap..ini...kaki...aduh...  
keinjek ...tulungg.....aduhaduh...

Aaaahh...ADA COPEEETT  
TOLOOONGG  
COPEEEET.....!!!!

wah..ada tindak pidana!  
saya harus beraksi!



# Jarak Sosial

- Jarak Sosial menunjukkan kedekatan antar kelompok secara fisik atau sosial. Jarak sosial mengacu pada perbedaan tingkat peradaban antar kelompok yang satu dengan kelompok lainnya. Bukan terkait dengan perbedaan kekayaan, kekuasaan, ataupun pendidikan.
- Perbedaan tingkat peradaban ini timbul karena adanya perbedaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. jarak sosial ini dapat menghambat terjadinya komunikasi lintasbudaya.





# Persepsi

---

- Persepsi adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mencoba mengetahui dan memahami orang lain.
- Persepsi merupakan filter yang digunakan seseorang ketika berhubungan dengan kebudayaan yang berbeda.
- Persepsi negatif dapat berdampak buruk bagi efektivitas Komunikasi Lintasbudaya.



# Sikap

- Sikap merupakan hasil evaluasi dari berbagai aspek terhadap sesuatu.
- Sikap menimbulkan rasa suka atau tidak suka.
- Sikap seseorang terhadap budaya lain, akan menentukan perilakunya terhadap budaya tersebut.
- Sikap negatif terhadap budaya lain akan menyebabkan Komunikasi Lintasbudaya sulit berhasil.



# Atribusi

Atribusi merupakan proses identifikasi penyebab perilaku yang dilakukan orang lain untuk menetapkan posisi dirinya.

Kebudayaan lain akan diidentifikasi berdasarkan kebudayaannya sendiri.

Apabila atribut yang dimiliki kebudayaan lain berbeda, maka kebudayaan lain dapat dipandang negatif oleh dirinya.



## Bahasa

Bahasa merupakan sebuah kombinasi dari sistem simbol dan aturan yang menghasilkan berbagai pesan dengan arti yang tidak terbatas.

Bahasa menjadi pembeda budaya yang satu dengan yang lain. Kesalahan penggunaan bahasa bisa berakibat fatal.

## Paralinguistik

Merupakan gaya pengucapan seseorang, meliputi tinggi rendahnya suara, tempo bicara, atau dialek.

Budaya yang berbeda memiliki paralinguistik yang berbeda pula.

## *Misinterpretation*

Salah tafsir merupakan kesalahan komunikasi yang umumnya disebabkan oleh persepsi yang tidak akurat.

Salah tafsir bisa disebabkan karena kesalahan persepsi terhadap intonasi suara, mimik wajah, dll.

## Motivasi

Motivasi dalam hal ini terkait dengan tingkat motivasi lawan bicara dalam melakukan Komunikasi Lintasbudaya.

Motivasi yang rendah akan menjadi hambatan bagi efektivitas komunikasi yang terjadi.



## *Experiential*

Eksperiansial atau pengalaman hidup tiap individu berbeda, hal tersebut akan memengaruhi persepsi serta cara pandang seseorang terhadap sesuatu.

## *Emotional*

Emosional dalam hal ini berkaitan dengan emosi pelaku komunikasi. Jika emosi komunikasi sedang buruk, Komunikasi Lintasbudaya tidak akan berjalan efektif.

## *Competition*

Kompetisi terjadi pada saat komunikasi berkomunikasi sambil melakukan kegiatan lain. Misalkan sedang menyetir, menelepon, dll. Hal ini akan menyebabkan Komunikasi Lintasbudaya tidak maksimal.

# EFEK KOMUNIKASI ANTARBUDAYA



# Tujuan akhir dari proses komunikasi adalah munculnya efek.

## *Short-term and long-term effects*

Efek pesan yang disampaikan bisa bersifat sementara, dan bisa juga permanen.

## *Direct and indirect effects*

Efek dari proses komunikasi bisa dilakukan secara langsung kepada komunikan, atau melalui perantara komunikan lainnya

## *Level of effects*

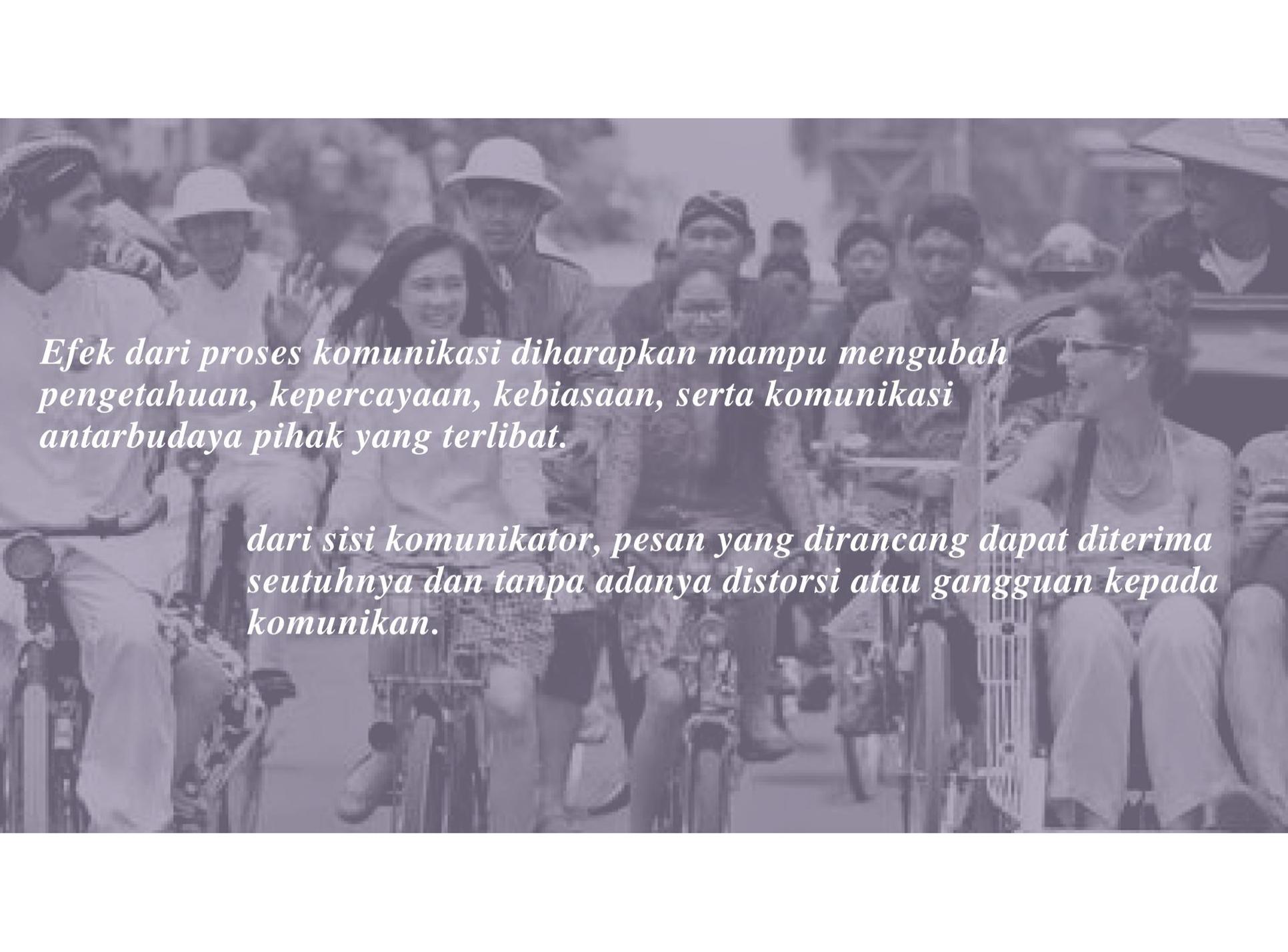
Efek pesan sangat dipengaruhi oleh tingkatan/level : Usia, status pernikahan, pendidikan, dsb.

## *Micro and macro effects*

Seberapa besarnya efek komunikasi tergantung besar kecilnya tujuan yang telah ditentukan sebelum pesan disampaikan.

# Tipologi Short-term dan Long-term Effects

		<i>Build-up</i>	
		<i>Long</i>	<i>Short</i>
<i>Term Effect</i>	<i>Long</i>	<i>Long build-up , Long-term effect</i>	<i>Short build-up , Long-term effect</i>
	<i>Short</i>	<i>Long build-up , Short-term effect</i>	<i>Short build-up , Short-term effect</i>



*Efek dari proses komunikasi diharapkan mampu mengubah pengetahuan, kepercayaan, kebiasaan, serta komunikasi antarbudaya pihak yang terlibat.*

*dari sisi komunikator, pesan yang dirancang dapat diterima seutuhnya dan tanpa adanya distorsi atau gangguan kepada komunikan.*



*a communication effect  
has occurred if,  
as a consequence of  
a communication  
process, there is / is not  
in the individual mind  
something that would not  
be / would be there  
without it.*

Terimakasih...